

SKRIPSI

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL QURAN
HADIST MELALUI METODE DRILL PADA
PESERTA DIDIK KELAS V SDIT
AL MUHSIN METRO
T.P 2015/2016**

Oleh
NUR AINI SYAFIAH
NPM. 1290495



**Program Studi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan :Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1437 H / 2016 M**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M. Ag selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Dra. Hj. Akla, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah, Bapak Tusriyanto, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Bapak Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I dan Bapak Drs. Bukhari, M.Pd selaku pembimbingan yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aris Munandar, S.Pd.Ing selaku Kepala Sekolah SDIT Al Muhsin yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian, Kepada Bapak Bakhtiar Badang, Lc selaku guru Al Quran Hadist SDIT Al muhsin dan sekaligus sebagai patner dalam penelitian ini. Tidak kalah pentingnya ayahanda, ibunda, kakak dan adik-adik ku yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam penyelesaian pendidikan.

Metro, April 2016
Penulis

Nur Aini Syafiah
NPM. 1290495

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan penulis persembahkan kepada :

1. Teruntuk ibundaku tercinta umi masyitoh, yang dalam sepertiga malam selalu mengurai doa dan air mata untuk kesuksesan dan kebahagiaanku, untuk ayahku tercinta abi Alwi, yang selalu mendoakanku dan kerja kerasnya mengajarkanku arti perjuangan hidup, kejujuran serta mengajarkanku untuk menjadi seorang wanita yang tegar dan sholihah.
2. Saudara-saudara tercintaku, (kakak Ahmad, adek Ulum, adek Nida, adek Hana) yang selalu mendukung memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat ku (Mbak Anet, Fatimah, azizah, umi) yang selalu membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Guru-guru dan teman-teman asrama tercinta Pon-Pes Al Muhsin sebagai tempatku menuntut ilmu.
5. Bapak Nuryanto, S.Ag.M.pd.I dan bapak Bukhori, M.Pd. selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamaterku STAIN Jurai Siwo Metro sebagai tempatku untuk menuntut ilmu.

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL QURAN
HADIST MELALUI METODE DRILL PADA
PESERTA DIDIK KELAS V SDIT
AL MUHSIN METRO
T.P 2015/2016**

ABSTRAK

**Oleh
NUR AINI SYAFIAH**

Kegiatan pembelajaran di sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dan mempersiapkan menghadapi masa depan yang lebih baik. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu ukuran berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari kegiatan belajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti metode yang digunakan guru dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan prasurvey di SDIT Al Muhsin diperoleh data yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Berdasarkan masalah tersebut maka solusinya adalah penulis mengajukan menggunakan metode drill.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah penggunaan metode pembelajaran Drill dapat meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadist siswa kelas V SDIT Al Muhsin Metro Tahun Pelajaran 2015/2016?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill pada pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas V SDIT Al Muhsin T.P 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki.

Penelitian yang digunakan disini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan 2 siklus dan masing-masing siklus 2 kali pertemuan. Setiap siklus mempunyai beberapa tahapan diantaranya, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah rumus presentase rata-rata.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui hasil belajar meningkat sebesar 29% dari 57,15% pada siklus I menjadi 85,72% pada siklus II. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa SDIT Al Muhsin T.P 2015/2016.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran merupakan sebuah sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi, berinterelasi dan berinterdependensi antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Komponen tersebut antara lain tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum, strategi, media, dan evaluasi siswa yang terlihat aktif. Strategi pembelajaran menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran. Tanpa strategi pembelajaran yang baik, maka tidak akan tercapai hasil belajar yang efektif dan efisien.

Membaca al Qur'an bagi umat islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan membaca Al Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al Qur'an dengan baik dan benar. Agar bisa memahami dan kemudian mengamalkan petunjuk dalam Al Qur'an, tentulah terlebih dulu bisa membacanya. Sebagaimana ketika Jibril membawa wahyu Allah yang pertama, maka wahyu itu tidak lain adalah perintah untuk membaca :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan.*¹

Selain itu dalam hadist rosulullah sebaik-baik seorang muslim adalah yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : “*dari usman bin Affan ra. Berkata : Rosulullah SAW bersabda sebaik-baik kamu (umat islam) yaitu orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya(HR.Bukhori)*”.²

Demikian pula dengan mata pelajaran Al Qur'an Hadist yang merupakan salah satu pelajaran yang penting di SDIT dalam kaitannya untuk mengembangkan spiritual anak, akan tetapi karena pelajaran ini menuntut adanya banyak hafalan sehingga mengakibatkan berkurangnya minat anak terhadap pelajaran ini, dan pada akhirnya hasil belajar menjadi rendah. Sebagai tugas pendidik dalam konteks ini adalah membantu mengkondisikan peserta didik pada sikap, prilaku atau kepribadiannya. Untuk mewujudkan harapan tersebut salah satu cara yang bisa dilakukan oleh seorang pendidik adalah dengan melaksanakan pembelajaran yang inovatif. Peneliti ingin memaksimalkan pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang selama ini masih monoton dengan melakukan proses pembelajaran yang dilakukan secara diulang-ulang dan menambahkan media dalam

¹QS. Al-alaq (96): 597.

² Ahmad Farid, *Tazkiyyatun Nafs*, (Jakarta UmmulQura, 2014), h. 75

pembelajaran. Berdasarkan hasil pra survei, observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Muhsin, menunjukkan bahwa 62,85% (22 siswa) dari 35 siswa yang nilai hasil belajarnya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Qur'an Hadist. KKM mata pelajaran Qur'an Hadist di SDIT Al Muhsin Metro tahun pelajaran 2015/2016 adalah 70,0. Jadi ketuntasan yang dihasilkan belum sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan data pra survei tersebut hasil belajar siswa masih rendah, mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 13 siswa atau 37,15% yang telah tuntas, sedangkan yang mendapat nilai ≤ 70 sebanyak 22 siswa atau 62,85% dinyatakan tidak tuntas. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran di kelas belum optimalnya guru dalam menggunakan metode atau strategi yang variatif dalam pembelajaran, siswa bersifat pasif dalam pembelajaran, seperti siswa belum berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, siswa belum berani menjawab pertanyaan guru, tidak serius dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru, tidak ada kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan temannya.

Dilihat dari permasalahan-permasalahan di atas perlu dilakukan peningkatan kualitas proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain memperbaiki kegiatan pembelajaran yang selama ini berlangsung dengan menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Terdapat beragam metode dan teknik dalam

pembelajaran yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, diantaranya metode Drill, CTL, dan lain sebagainya.

Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode Drill merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan teknik latihan, metode Drill merupakan implementasi dari salah satu atau gabungan dari beberapa metode ataupun strategi pembelajaran antara lain: role playing (bermain Peran), mastery learning (belajar tuntas), maupun strategi pembelajaran ekspositori.³ Metode Drill pembelajaran yang berpusat pada latihan yang menyebabkan siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya, untuk melakukan latihan siswa harus diberi pengertian sebelum diadakan latihan, siswa menyelesaikan latihan untuk mencapai tujuan.

Untuk meningkatkan hasil belajar, peneliti memaksimalkan metode Drill dalam permasalahan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, metode ini cocok digunakan bilamana untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti mengulas, menghafal dan menulis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan terkait dengan metode *Drill* pada pelajaran Qur'an Hadist kelas V di SDIT Al Muhsin Metro adalah sebagai berikut :

³Mulyono, *strategipembelajaran*, (Malang:UIN-Maliki Press, 2011), h.110

1. Metode / strategi yang digunakan oleh guru cenderung tidak bervariasi dan tidak optimal.
2. Siswa bersifat pasif dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas. (sebagian siswa tidak dapat mengerjakan latihan secara serius dan masih banyak siswa yang mainan, ngobrol, dan lain-lain)
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalahnya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist belum mencapai KKM dengan materi surat al-qadr.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode pembelajaran Driil dapat meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadist siswa kelas V SDIT Al Muhsin Metro Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian kelas ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran Driil pada pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas V SDIT Al Muhsin Metro Tahun Pelajaran 2015/2016.

- b. Untuk meningkatkan penggunaan metode Drill dalam Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist kelas V SDIT Al-Muhsin.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh diharapkan dapat memberikan Manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru

Memperkaya metode pembelajaran Qur'an Hadist dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan proses belajar Qur'an Hadist melalui metode Driil dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa

Membimbing siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Dapat dimanfaatkan sekolah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

F. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan dari beberapa penelitian Skripsi yang dilaksanakan oleh Fitria Handayani dan Muhammad Ibnu Aziz, penelitian yang dilaksanakan oleh Fitri Handayani 2012 yang berjudul "Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode Drill pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist kelas IV MI Nurul Huda Moro Senang Kedaton Induk

Kecamatan Batang Hari Nuban” menunjukkan metode drill dapat dilakukan dengan baik dan mengalami peningkatan minat belajar pada siswa siklus I sebesar 72,19% dan pada siklus II sebesar 87,9% dengan peningkatan keseluruhan sebesar 15,7% dan pada hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siswa siklus I sebesar 58,33% dan siklus II sebesar 75% mengalami peningkatan 16,67%.

Berdasarkan skripsi yang dilaksanakan oleh Muhammad Ibnu Aziz 2012, “Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran Al Qur’an Hadist Siswa Kelas V di MI Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung” menunjukkan metode drill dapat dilakukan dengan baik dan mengalami aktivitas belajar 73,43 % , dan pada Siklus 2 meningkat menjadi 87.5 % , dari kategori baik menjadi sangat baik. Untuk hasil observasi siswa pada Siklus 1 adalah 72.9 % dan pada Siklus 2 meningkat menjadi 83.8 % , dari kategori baik menjadi sangat baik. Untuk hasil tes juga mengalami peningkatan, pada tes akhir Siklus 1 nilai rata-rata siswa 75.75 dan pada Siklus 2 nilai rata-ratanya 88.25. Dalam hal ketuntasan juga mengalami peningkatan, pada Siklus 1 ketuntasan siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar yaitu sebesar 60 % , dan pada siklus 2 meningkat menjadi 95 % , pada Siklus 2 menunjukkan peningkatan sebesar 35 %.

Persamaan dalam penelitian yang relevan ini yaitu penggunaan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti menggunakan tes untuk mengukur kemampuan siswa. Pada observasi sama-sama digunakan untuk

mengetahui penggunaan metode drill. Penelitian yang relevan pada penelitian ini keduanya menggunakan 2 siklus, hal ini disesuaikan dengan indikator pencapaian terhadap penelitian tersebut.

Perbedaan dalam penelitian yang relevan ini yaitu pada penelitian relevan yang pertama meneliti untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar kelas IV pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist, sedangkan pada penelitian relevan kedua meneliti untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist Siswa Kelas V, hasil peningkatan setiap siklus dari kedua penelitian yang relevan ini berbeda-beda.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Drill

1. Pengertian Metode Drill

Metode drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang bila situasi belajar itu berubah-ubah kondisinya sehingga menuntut respon yang berubah, maka keterampilan akan lebih sempurna. Metode latihan pula pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Misalnya keterampilan kecakapan mental seperti membaca, menghafal dan sebagainya.

Hal ini sejalan dengan menurut Winarno Surachmad bahwa Metode Drill atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan.⁴

Berdasarkan penjelasan Winarno Surachmad di atas bahwa metode *Drill* adalah suatu cara mengajar yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan

⁴Basyirudin, Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h.55

atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan.

Pembelajaran melalui metode drill secara umum adalah pembelajaran dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa. Adapun bentuk metode latihan yang diajarkan kepada siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadist adalah latihan membaca dan menulis.

a. Tujuan Penggunaan Metode Drill

- 1) Memiliki keterampilan gerak seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat.
- 2) Mengembangkan kemampuan intelek, seperti mengalihkan, membagi, menjumlah, mengurangi, menarik akar dalam menghitung, menebak benda atau bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan hal lain.
- 4) Dapat menggunakan daya pikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya.
- 5) Pengetahuan anak didik akan bertambah dari berbagai segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.
- 6) Dalam pendidikan agama, metode ini sering dipakai untuk melatih ulangan pelajaran Al qur'an dan praktek ibadah.

b. Syarat-syarat Metode Drill

Agar penggunaan metode drill dapat efektif, maka harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1) Sebelum pelajaran dimulai, hendaknya diawali terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar.
- 2) Metode ini dipakai hanya untuk bahan pelajaran kecakatan-kecakatan yang bersifat rutin dan otomatis.
- 3) Diusahakan hendaknya masa latihan dilakukan secara singkat, hal ini dimungkinkan agar tidak membosankan siswa.
- 4) Maksud diadakannya latihan ulang harus memiliki tujuan yang lebih luas.

5) Latihan diatur sedemikian rupa sehingga bersifat menarik dan dapat menimbulkan motivasi belajar anak.⁵

c. Kelebihan Metode Drill

- 1) Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- 2) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari.
- 3) Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa disaat berlangsungnya pengajaran.

Dengan adanya kelebihan dari penggunaan metode drill ini, diharapkan bahwa latihan akan benar-benar bermanfaat bagi siswa untuk menguasai materi. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan siswa yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

d. Kelemahan Metode Drill

- 1) Dapat menghambat inisiatif siswa, dimana inisiatif dan minat siswa.
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
- 3) Membentuk kebiasaan yang kaku dan otomatis.
- 4) Dapat menimbulkan verbalisme.⁶

Sebelum menggunakan metode drill hendaknya mengetahui tentang kelemahan-kelemahan yang akan dihadapi nantinya. Sehingga guru bisa memprediksi apa-apa yang akan terjadi ketika metode drill tidak berhasil. Tetapi kelemahan tersebut bisa diatasi apabila guru mengetahui petunjuk supaya kekurangan tersebut bisa sedikit teratasi.

⁵Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press 2002),h. 174-176

⁶Basyirudin, Usman, *Metodologi Pembelajaran.*, h. 57-58

e. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Drill

- 1) Di dalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa sehingga dapat memilih atau menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian instruktur menunjukkan kepada siswa respon atau tanggapan yang telah benar, dan memperbaiki respon-respon yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi latihan dengan mengubah situasi dan kondisi latihan, sehingga timbul respon yang berbeda untuk peningkatan dan penyempurnaan kecakapan atau keterampilannya.
- 2) Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan, juga perlu diperhatikan pula apakah respon siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- 3) Guru memperhatikan waktu atau masa latihan yang singkat agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan ini harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
- 4) Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.⁷

Dari langkah-langkah pembelajaran metode Drill diatas, penulis melakukan proses perbaikan secara terus atau tindakan berulang-ulang (siklus), untuk meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa sehingga dapat memilih atau menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. selain itu peneliti juga memberikan batas waktu latihan siswa agar siswa dapat terlatih secara tepat dan cepat. Dalam pelaksanaan metode latihan ini peneliti tidak menggunakan waktu yang

⁷RoestiyahNk, *StrategiBelajarMengajar*, (Jakarta:RinekaCipta, 2008), h. 125

lama, hanya saja dilakukan secara berulang-ulang agar siswa tidak merasa letih dan bosan.

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumberdaya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Hakikat belajar sebagai proses mendapatkan pengetahuan dengan membaca dan menggunakan pengalaman sebagai pengetahuan yang memandu perilaku pada masa yang akan datang.⁸

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang senantiasa ada dalam kehidupan sehari-hari. Itulah sebabnya ditekankan mengapa setiap individu wajib belajar. Apakah sebenarnya belajar itu? Banyak ahli yang memberikan rumusan atau pendapat tentang belajar, diantara pendapat-pendapat tersebut adalah:

Nasution menyatakan bahwa belajar adalah penambahan pengetahuan. Pendapat ini sangat sempit cakupannya, karena hanya menekankan pada menambah dan mengumpulkan pengetahuan, tidak memandang untuk apa pengetahuan tersebut.⁹

Disamping itu, Morgan dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*, mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relefatif menetap dan tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.¹⁰ Menurut pendapat ini, belajar membawa suatu

⁸Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:Alfa Beta, 1996), h.34

⁹S.Nasution,*Didaktis Azas-azas Mengajar*, (Jakarta:Bumi Aksara,2000),h24

¹⁰Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, h.84.

perubahan pada individu yang belajar. Perubahan ini tidak hanya pada jumlah pengetahuan, melainkan juga berbentuk kecakapan, kebiasaan, penghargaan, minat, penyesuaian diri, pendekatan mengenai segala aspek organisme atau pribadi seseorang.

Belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju tercapainya kepribadian seutuhnya.¹¹ Pendapat ini lebih luas dari pendapat pertama, dengan upaya yang dilakukannya untuk menguasai ilmu pengetahuan, dengan harapan kepribadian seseorang akan terbentuk setelah mempelajari dan menguasai ilmu pengetahuan.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Hamalik sebagaimana diuraikan berikut ini:

- 1) Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan: siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan baik kegiatan *neural system*, seperti melihat, mendengarkan, merasakan, berfikir, kegiatan motoris, dan sebagainya maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan dan minat. Apa yang telah dipelajari perlu digunakan secara praktis dan diadakan ulangan secara kontinue dibawah kondisi yang serasi, sehingga penguasaan hasil belajar menjadi lebih mantap.
- 2) Belajar memerlukan latihan, dengan jalan: relearning, recalling, dan reviewing agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.
- 3) Belajar siswa lebih berhasil, belajar akan lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.
- 4) Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan mendorong belajar lebih baik, sedangkan kegagalan akan menimbulkan frustrasi.

¹¹A.Sardiman M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rajawali Perss, 2004), h. 21-24.

- 5) Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan. sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
- 6) Pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa, besar peranannya dalam proses belajar. Pengalaman dan pengertian itu menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman baru dan pengertian-pengertian baru.
- 7) Faktor kesiapan belajar. Murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan.
- 8) Faktor minat dan usaha. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.
- 9) Faktor-faktor fisiologis. Kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. Badan yang lemah, lelah akan menyebabkan perhatian tak mungkin akan melakukan kegiatan belajar yang sempurna. Karena itu faktor fisiologis sangat menentukan berhasil atau tidaknya murid yang belajar.
- 10) Faktor intelegensi. Murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat-ingatnya. Anak yang cerdas akan lebih mudah berfikir kreatif dan lebih cepat mengambil keputusan. Hal ini berbeda dengan siswa yang kurang cerdas, para siswa yang lamban.¹²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mencakup kegiatan, penggunaan dan ulangan, latihan, suasana yang menyenangkan, siswa mengetahui hasil belajar, faktor asosiasi, pengalaman masa lampau, kesiapan belajar, minat dan usaha, fisiologis dan intelegensi.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah “ hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya

¹²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h.7.

bahan pelajaran, dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat prabelajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan pelajaran.¹³

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai siswa baik berupa pengetahuan, pengertian, dan juga perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam bentuk nilai.

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun secara garis besar dibagi atas tiga faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor-faktor tersebut dapat diuraikan antara lain:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini terdiri dari :
 - 1) Aspek fisiologis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang bersifat jasmaniah.
 - 2) Aspek psikologis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang bersifat rohaniah, seperti intelegensi siswa, sikap siswa, bakat, minat dan motivasi siswa.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu :
 - 1) Lingkungan sosial, lingkungan ini terdiri dari orang tua, keluarga, guru, teman, dan masyarakat.
 - 2) Lingkungan non sosial, terdiri dari ruang tinggal, alat-alat belajar, gedung sekolah, keadaan cuaca, dan waktu belajar.
- c. Faktor pendekatan belajar, yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses belajar materi tertentu.¹⁴

¹³Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineke Cipta, 2002), h.251.

¹⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Raja Grafindo, 2003), h.145.

Berdasarkan uraian diatas ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa sedangkan faktor pendekatan belajar merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses belajar materi tertentu.

Hasil belajar yang dipandang berharga, bermutu, tidak akan mudah bagi siswa apabila siswa tersebut tidak nbenar-benar serius dalam proses pembelajaran. Karena untuk mengetahui berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran maka diukur dengan menggunakan tes hasil belajar dan dinilai dengan berdasarkan pada ukuran-ukuran guru yang disebut dengan nilai KKM dimana untuk mata pelajaran Quran Hadist kelas V nilai KKM nya adalah 70. Siswa telah dikatakan berhasil dalam belajar apabila mendapat nilai ≥ 70 .

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil akhir yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar yang untuk mengukurnya menggunakan tes hasil belajar dan hasilnya berbentuk nilai.

4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

- a. Pengertian mata pelajaran al-qur'an hadist di Madrasah Ibtidaiyah/
SDIT

Mata pelajaran al-qur'an hadist di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-qur'an dan hadist dengan benar, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadist tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

b. Tujuan Mata Pelajaran Al Quran Hadist di Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran Al-qur'an Hadist di MI bertujuan untuk:

- 1) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca al-qur'an dan hadist.
- 2) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandung ayat-ayat al-qur'an dan hadist melalui keteladanan dan pembiasaan.
- 3) Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat al-qur'an dan hadist.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa mata pelajaran al-qur'an hadist di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-qur'an dan hadist dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadist-

hadist tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Dengan demikian diharapkan akan mampu menumbuh kembangkan kepribadian peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai tuntunan al-qur'an dan sunnah.

c. Ruang lingkup mata pelajaran Al Quran Hadist di Madrasah Ibtidaiyah

Ruang lingkup mata pelajaran al-qur'an hadist di madrasah ibtidaiyah meliputi:

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Hafalan surat-surat pendek dalam al-qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadist-hadist yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik dan amal sholih.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran alquran hadist di madrasah ibtidaiyah/SDIT sebenarnya tidak terlepas dari tujuan mata pelajaran tersebut, yaitu meliputi mengetahui dasar membaca dan

menulis al-quran dan hadist sesuai kaidah ilmu tajwid, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-quran, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadist-hadist tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah yaitu untuk mengembangkan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri, pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan serta pondasi bagi pendidikan berikutnya.

d. Silabus

Tabel 2.1
Silabus Pelajaran Al Qur'an Hadist
SDIT Al Muhsin

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi pokok / pembelajaran	Indikator
1. Memahami arti surat pendek	1.1 Membaca surat al-qadr 1.2 Memahami isi kandungan surat al-qadr	Surat al-qadr	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca surat al-qadr secara baik dan benar • Mampu menghafal bacaan Al Qur'an. • Mampu menerjemahkan surat al-qadr secara acak, secara keseluruhan, secara baik dan benar • Dapat menulis dalam tulisan arab. • Dapat mengetahui bahwa surat al-qadr merupakan surat makkiyah yang terdiri dari 5 ayat. • Mampu mengetahui bahwa Al-Quran pertama kali

			<p>diturunkan pada malam lailatul qadr.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengetahui makna malam lailatul qadr. • Dapat menjelaskan isi surat al-qadr.
--	--	--	---

e. Materi

Surat al-qadr ayat 1-5 yang berbunyi :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (1) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ (2) لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ
 مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ (3) تَنْزَلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ (4)
 سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ (5)

Artinya :

1. Sesungguhnya kami telah menurunkan (Al-Qur'an) padamalamqodar
2. Dan tahukahkamuapakahmalamkemuliaanitu?
3. Malamkemuliaanitulebihbaikdaripadaseribubulan
4. Padamalamituturunparamalaikatdanruh (Jibril) denganizintuhannyauntukmengatursemuaurusan
5. Sejahteralah (malamitu) sampaiterbitfajar

B. Hipotesis Tindakan

Jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoretis ini disebut sebagai hipotesis. Dalam metode penelitian, hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri.

Berdasarkan pengertian diatas hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadist melalui metode drill pada peserta didik kelas V di SDIT Al Muhsin Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).¹⁵ Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁶ Berdasarkan definisi diatas, dapat peneliti ketahui bahwa variabel adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan objek penelitian dan nilainya dapat berubah-ubah pada saat diadakan pengukuran.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan faktor-faktor yang di pilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang di teliti atau di observasi.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *drill*, dengan indikator sebagai berikut :

- a. Di dalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna.

¹⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT. Raja GrafindoPersada, 2005), h. 29

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2006), h. 62

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2006), . 39

- b. Guru memperhatikan waktu atau masa latihan yang singkat agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan ini harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
- c. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang menyebabkan faktor-faktor yang di teliti atau di observasi untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karna adanya variabel bebas.¹⁸ Berdasarkan penjelasan diatas, maka variabel terikat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist yang diperoleh dari hasil latihan harian yang diberikan guru kepada siswa setelah selesai mempelajari satu pokok bahasan atau kompetensi dasar.

¹⁸*Ibid*

Indikator hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu membaca surat al-qadr secara baik dan benar
2. Mampu menghafal bacaan Al Qur'an.
3. Mampu menerjemahkan surat al-qadr secara acak, secara keseluruhan, secara baik dan benar
4. Mampu menulis dalam tulisan arab.
5. Dapat mengetahui bahwa surat al-qadr merupakan surat makkiyah yang terdiri dari 5 ayat.
6. Mampu mengetahui bahwa Al-Quran pertama kali diturunkan pada malam lailatul qadr.
7. Siswa dapat mengetahui makna malam lailatul qadr.
8. Siswa dapat menjelaskan isi surat al-qadr..

B. Setting Penelitian

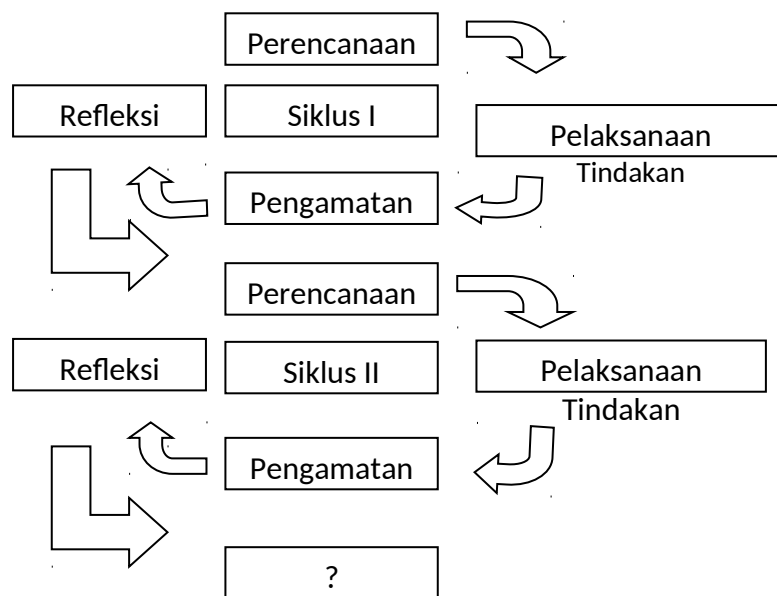
Lokasi penelitian adalah di SDIT Al Muhsin, Jl. Wana Bakti 3 Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, Provinsi Lampung.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDIT Al Muhsin yang terdiri dari 35 siswa dengan 16 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan berbagai kemungkinan yang dianggap perlu. Setiap siklus yang dilaksanakan terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Pada tahap pelaksanaan guru atau peneliti melaksanakan tindakan yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Hal tersebut sesuai dengan model Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan Suharsimi Arikunto yang menggambarkan empat langkah (dan pengulangannya), seperti dalam bagan berikut ini.



Gambar 3.1. Gambar Model Penelitian Tindakan¹⁹

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan bahan pembelajaran dengan menggunakan metode Drill. Kemudian

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 16.

menjelaskan materi pembelajaran dengan keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun tahap perencanaan penelitian tindakan kelas ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan rencana pembelajaran dan bahan ajar yang disesuaikan dengan silabus.
2. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa dan alat evaluasi.
3. Menyiapkan alat, sarana dan bahan pendukung yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses pembelajaran Al Qur'an Hadist dengan menggunakan metode *Drill*. Rencana pelaksanaan yang telah disusun adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa dan mengkondisikan kelas.
 - b) Absensi kehadiran siswa.
 - c) Guru menyampaikan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran.

- d) Guru memberikan apersepsi dan motivasi yang orientasinya pada pemunculan masalah.
- 2) Kegiatan Inti
- a) Guru menjelaskan tentang materi pelajaran.
 - b) Siswa memperhatikan penjelasan tentang materi pelajaran.
 - c) Guru memberikan contoh kepada siswa latihan menghafal materi pelajaran dan siswa menirukan secara berulang-ulang.
 - d) Guru dan siswa bersama-sama mendemonstrasikan tentang materi yang sedang dipelajari.
 - e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan secara berulang-ulang sendiri dan bergantian dengan temannya agar siswa lebih aktif.
 - f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan dengan menggunakan kartu huruf arab atau potongan ayat Al Qur'an.
 - g) Setelah mengerjakan latihan yang diberikan guru, siswa diminta untuk mengumpulkan hasil latihan yang telah dikerjakan.
 - h) Guru dan siswa melakukan tanya jawab dan evaluasi terhadap pembelajaran yang dilakukan.
 - i) Guru memberikan tes hasil belajar untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi.

3) Penutup

- a) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.
- b) Guru memberikan penguatan dan umpan balik kepada seluruh siswa.
- c) Guru menutup pelajaran.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini diadakan observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Kegiatan pada tahap ini dirancang sebagai tahap upaya untuk memperbaiki hasil belajar Al Qur'an Hadist. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes dan pengamatan. Refleksi digunakan dengan menganalisis hasil observasi dan tes yang digunakan sebagai dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II akan dapat diperbaiki kekurangan pada saat siklus I.

Pada siklus II disajikan tahapan-tahapan yang sama pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai kompetensi dasar indikator. Tahap-tahap yang akan dilaksanakan pada siklus II sama dengan yang dilakukan pada siklus I yaitu :

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap rencana perbaikan dari siklus I, berdasarkan refleksi dari siklus I, diperoleh data mengenai kekurangan yang terjadi pada siklus I yang merupakan acuan untuk melaksanakan tindakan pada siklus II agar hasil tindakan yang dicapai lebih optimal.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II sama dengan tindakan pada siklus I, namun diupayakan perbaikan guna mencapai hasil yang optimal.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi pada siklus II ini bertujuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa selama tindakan berlangsung dengan lebih sempurna sebagai realisasi perubahan pada siklus sebelumnya.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil tindakan dan hasil observasi kemudian dianalisis untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan pada siklus II. Hasil

kajian yang diperoleh digunakan untuk melengkapi memperbaiki, menyempurnakan, dan memperkuat hasil kajian siklus I, agar dapat dipastikan bahwa penggunaan metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Penelitian mengumpulkan data berdasarkan instrument penelitian, kemudian data diberi kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Selanjutnya seluruh data diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan atau kelompok secara langsung.²⁰

Observasi adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan metode drill, kemudian hasil dari pengamatan ini digunakan dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan untuk melihat guru adalah dengan lembar observasi.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah “peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah,

²⁰Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 149

dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya”.²¹

Dalam penelitian ini metode dokumentasi berguna untuk mendapatkan informasi mengenai profil sekolah, visi misi dan data siswa.

3. Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat penilaian yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, tingkat intelegensi, kemampuan ataupun bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif. Tes dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan, sehingga akan menghasilkan nilai yang dicapai sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dan tes tertulis bentuk soal essay. Dengan adanya tes, maka akan diketahui hasil belajar siswa pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan metode drill.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pemahaman materi ketika proses pembelajaran dengan metode drill.

²¹*Ibid*, 274

a. Nilai individual

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa/individual maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

X = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum dari tes

b. Rata-rata hasil belajar

Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

x = Rata-rata hasil belajar

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa yang ikut tes

N = Banyaknya siswa yang ikut tes

c. Penilaian Ketuntasan belajar siswa

Apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70 maka hasil belajar tersebut dikatakan tuntas. Analisis ini dihitung menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut :

$$P = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan siswa

R = \sum siswa yang tuntas belajar (nilai ≥ 70)

N = Jumlah siswa keseluruhan

G. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan pendapat diatas, indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar Al Qur'an Hadist siswa yang ditujukan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Hasil belajar siswa meningkat, ditandai dengan nilai rata-rata $\geq 70\%$ siswa lebih besar atau sama dengan 70 dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadist kelas V SDIT Al Muhsin Metro.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya sekolah

SDIT Al Muhsin Metro merupakan unit pendidikan dasar dari Yayasan Al muhsin Metro berdiri pada tahun 2005. SDIT terlahir dari dorongan beberapa pihak kaum muslimin di Metro dan sekitarnya serta

dukungan penuh dari Ibu Hj Raisah Umar sebagai pewakaf tanah seluas 375M²skaligus penyandang dana awal untuk mendirikan bangunan sekolah. Dengan menunjuk Alfuadi Rusli sebagai ketua nadzir wakaf untuk melaksanakan pembangunan SDIT tersebut. Pada awalnya dibangun 3 (tiga) lokal untuk ruang kantor dan belajar. Maka pada Juli 2005 mulailah SDIT Al Muhsin menerima pendaftaran siswa baru TP 2005/2006, dengan pembukaan oleh wali kota Metro.

Berawal dari jumlah murid 3 anak (2 putra 1 putri), setelah berjalan kurang lebih 7 (tujuh) tahun sekarang terdiri dari 237 murid (132 putra dan 105 putri). Dalam rangka promosi SDIT Al Muhsin kepada masyarakat, pada tahun 2007 diadakan mobil abademen untuk antar jemput murid yang tempat tinggalnya jauh. Pada tanggal 02 September 2008 telah diterbitkan SK Kepala Dinas Pendidikan Kota Metro tentang Surat Izin Pendirian SDIT Al Muhsin dan sejak saat itu sekolah mendapatkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari Dinas Pendidikan Metro.

Sejak berdirinya hingga sekarang SDIT Al Muhsin Metro mengalami pergantian kepemimpinan kepala sekolah sebanyak sebagai berikut :

1. Periode I

Nama : Nur Rohman, S.E.I

Masa Tugas : 2005-2007

2. Periode II

Nama : Muhammag Agus Aminullah, S.Pd.I

Masa Tugas : 2007-200

3. Periode III

Nama : Nur Rohman, S.E.I

Masa Tugas : 200 -2012

4. Periode IV

Nama : Teguh Prasetyo, S.Pd. Plt. Kepala Sekolah)

Masa Tugas : Oktober 2012- 1 Januari 2013

5. Periode V

Nama : Aris Munandar, S.Pd.Ing

Masa Tugas : 1 Januari 2013- Sekarang

2. Visi Dan Misi Sekolah

Visi Sekolah

Membentuk generasi islam yang beraqidah salimah, beribadah sholihah dan berakhlaqul karimah serta unggul dalam intelektual.

Misi Sekolah

- a. Menjadi salah satu SD Islam unggulan Metro.
- b. Mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris (*bilingual*).
- c. Mampu menghafal Al Quran minimal 2 Juz dengan baik dan lancar.
- d. Berusaha menjunjung tinggi nilai-nilai Syar'i di sekolah dengan menerapkannya pada setiap mata pelajaran.
- e. Meninggalkan tahayyul, bid'ah, khurofat dan mengajarkan aqidah yang sholih yang bebas dari kesyirikan.
- f. Menanamkan cinta akhirat tanpa meninggalkan sarana dunia.

3. Letak Geografis

Nama : SDIT Al Muhsin Metro

Kecamatan : Metro Selatan

Kota :Metro

Provinsi : Lampung

4. Keadaan Sarana Fisik SDITAI Muhsin Metro

Adapun keadaan sarana fisik SDIT AI Muhsin Metro terdapat pada tabel 4.1 di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.1
Keadaan Sarana Fisik SDIT AI Muhsin
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi fisik ruang
1.	Ruang Kelas	14	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik

3.	Ruang kepala Sekolah	1	Baik
4.	Ruang Kerja Guru	1	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Dapur	1	Baik
8.	Gudang	1	Baik
9.	Toilet Guru	2	Baik
10.	Toilet siswa	11	Baik

Sumber : Dokumen SDIT Al Muhsin Metro

5. Keadaan Guru dan Karyawan SDIT Al Muhsin Metro.

Adapun keadaan guru SDIT Al Muhsin Metro terdapat pada Tabel 4.2

di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Karyawan SDIT Al Muhsin Metro
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama Guru	Tugas Pegawai	Pria/Wanita	Keterangan
1.	Aris Munandar, S.Pd.Ing	Honor	P	Kepala Sekolah
2.	M. Thohir, A.Ma	Honor	P	Wakakur/ Guru Diniyah
3.	Hamdani	Honor	P	Kepala TU/ Guru Diniyah
4.	Bambang Kurniawan E.S, S.Pd.I	Honor	P	Bendahara/ Guru Diniyah
5.	Abdullah Shobib	Honor	P	Guru Diniyah
6.	Bkhtiar Badang, Lc	Honor	P	Guru Diniyah
7.	Suroto	Honor	P	Guru Bidang Study
8.	Ahmad Miftahuddin, S.Pd.I	Honor	P	Guru Diniyah
9	Muhammad Taufiq	Honor	P	Guru Diniyah

10.	Fandi Israwan	Honor	P	Guru Bidang Study
11.	Tri Atmayanti, S.Pd.I	Honor	W	Wali Kelas I A
12.	Fitriyanti, S.Pd.I	Honor	W	Wali Kelas I C
13.	Siti Uswatun Hasanah, S.Pd.I	Honor	W	Wali Kelas II A
14.	Fanny Helmy Kusuma, S.Pd.I	Honor	W	Wali Kelas II B
15.	Ani Hamidah, S.Pd.I	Honor	W	Wali Kelas II C
16.	Tri Zunani, S.Pd.I	Honor	W	Wali Kelas III A
17.	Rosita, S.Ag	Honor	W	Wali Kelas III B
18.	Nirawati Rachmadana Sari, S.Pd	Honor	W	Wali Kelas III C
19.	Yuli Marheti, S.Pd	Honor	W	Wali Kelas IV A
20.	Tri Hayati, S.Pd	Honor	W	Wali Kelas IV B
21.	Yuliyana Sari, S.Kom	Honor	W	Wali Kelas V
22.	Suciyati, S.Pd	Honor	W	Wali Kelas VI A
23.	Enik Suryani, S.Pd	Honor	W	Wali Kelas VI B
24.	Elita Nurul Hasanah, S.Pd.I	Honor	W	Guru Diniyah
25.	Khoiriyah	Honor	W	Guru Diniyah
26.	Tutik Murdiani, S.Pd.I	Honor	W	Guru Diniyah
27.	Usman Iskandar	Honor	P	Sopir Abodemen
28.	Rahmat	Honor	P	Sopir Abodemen

Sumber : Dokumentasi SDIT Al Muhsin 2015/201

6. Jumlah Siswa SDIT Al Muhsin Metro

Jumlah siswa SDIT Al Muhsin Metro pada tahun ajaran 2015/2016 sebanyak siswa yang terbagi kedalam kelas untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3

Keadaan Siswa SDIT Al Muhsin Metro T.P 2015/2016

No	Kelas	Laki-laki	perempuan	Jumlah	Rombel
1.	I	45	42	87	3
2.	II	51	33	84	3
3.	III	38	35	73	3
4.	IV	38	25	63	2
5.	V	19	16	35	1
6.	VI	28	23	51	2
JUMLAH		219	174	393	14

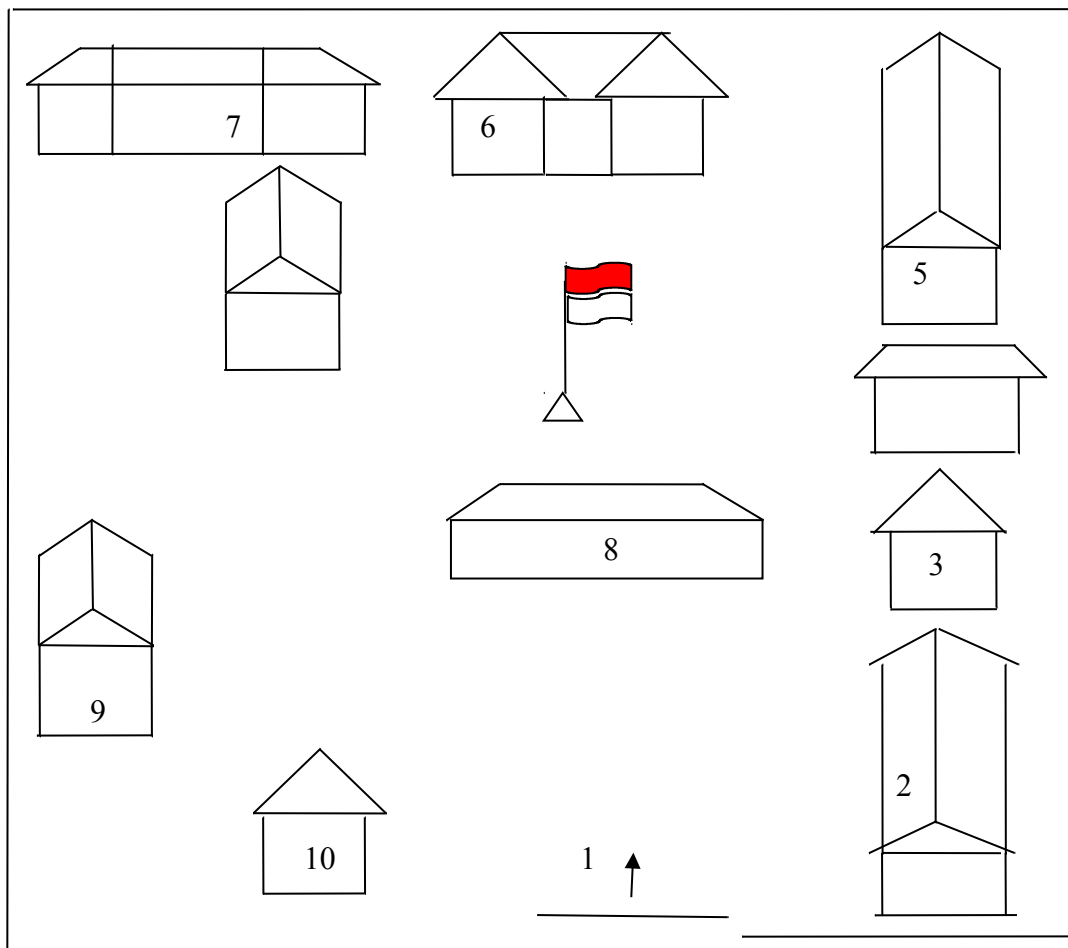
Sumber : Dokumentasi SDIT Al Muhsin Metro 2015/2016

7. Denah SDIT Al Muhsin Metro

SDIT Al Muhsin memiliki beberapa ruang untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut :

Untuk lebih jelasnya dari susunan ruang tersebut dapat dilihat dari denah SDIT Al Muhsin Metro pada Gambar 4.1 di bawah ini :

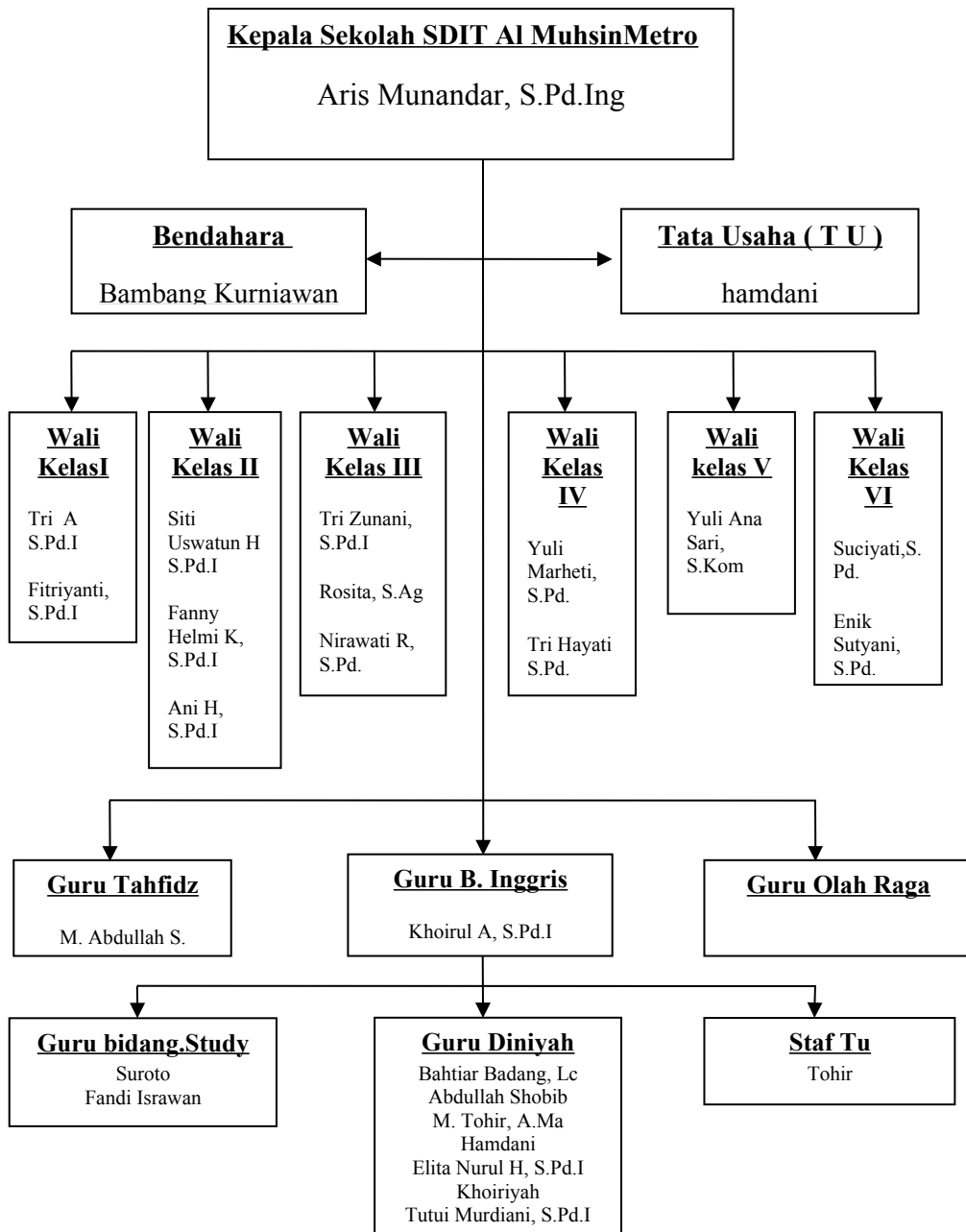
Gambar 4.1
Denah lokasi SDIT Al Muhsin

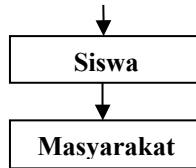


Keterangan :

1. Gerbang masuk sekolahan
2. Ruang kepala sekolah, ruang guru
3. Toilet guru PA dan PI
4. Ruang belajar
5. Perpustakaan dan Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
6. Ruang belajar
7. Parkir
8. Ruang belajar
9. Masjid

8. Struktur Organisasi Sekolah SDIT Al Muhsin Metro





B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran Al Quran hadist siswa kelas V SDIT Al muhsin. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode Drill. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali tatap muka, setiap kali tatap muka terdiri dari 2 x 35 menit dan data hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode Drill dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

1. Menentukan pokok pembahasan

Materi yang akan dibahas dalam penelitian siklus satu ini terdiri dari satu kompetensi dasar yakni membaca surat al qadr. Dari kompetensi dasar ini peneliti membagi dalam dua kali tatap muka.

2. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Al Qur'an Hadist SD kelas V ditambah dengan sumber-sumber lain yang relevan.
3. Membuat RPP dengan metode DRILL.
4. Membuat alat pengumpul data yaitu lembar hasil belajar siswa dan lembar observasi aktivitas untuk guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

1. Pertemuan 1 (pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari kamis, 21 april 2016 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari mengenai cara membaca dan menghafal surat dengan makhroj dan tajwid yang baik dan benar. Dengan Standar kompetensi : memahami arti surat al qadr dan indikator : membaca surat al qadr dan menghafalkan surat al qadr.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan apresiasi untuk mengeksplorasi serta mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi pelajaran. Dilanjutkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi rasa ingin tahu siswa. Sebelum proses pembelajaran dimulai untuk mengetahui

kemampuan awal siswa peneliti memberikan soal pretes kepada siswa.

Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu membaca surat al qadr, guru menampilkan tulisan surat al qadr lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan dari tulisan yang ditampilkan.

Pada pertemuan pertama siklus 1 terlihat siswa yang memperhatikan dengan seksama, namun ada beberapa yang masih terlihat ribut dan mengobrol dengan temannya. Guru memberikan penegasan kepada siswa agar siswa tetap memperhatikan penjelasan guru. Selain itu untuk mengatasi hal tersebut guru memberi pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan tersebut. Agar siswa kembali fokus pada penjelasan yang sedang disampaikan guru.

Guru membaca surat al qadr dengan suara lantang dan jelas perlahan –lahan ayat demi ayat dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan metode drill . Pada tahap berikutnya guru membagi kelompok yang terdiri dari teman sebangku dan setiap siswa untuk menyimak teman sebangkunya secara bergantian setelah itu guru menyimak bacaan siswa secara perbangku.

Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam menghafal surat pendek, kemudian guru memberikan contoh kepada siswa latihan menghafal surat pendek

dan siswa menirukan secara berulang-ulang dengan cara menghafal ayat demi ayat secara bersamaan dan dilakukan secara berulang-ulang. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan secara berulang-ulang sendiri dan bergantian dengan temannya agar siswa lebih aktif, setelah itu guru meminta siswa yang sudah hafal untuk maju ke depan dan guru meminta siswa yang lain untuk menyimak apabila ada bacaan hafalan yang salah serta membenarkannya dan memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah maju kedepan menghafal surat al qadr, 5 siswa yang maju pertama mendapatkan apresiasi dari guru berupa pena.

Akhir dari pertemuan guru memberikan tanggapan, penguatan dan menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa, selanjutnya meminta siswa untuk mempelajari materi pelajaran berikutnya dan guru menutup pelajaran.

2. Pertemuan 2 (kedua)

Pembelajaran pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 28 april 2016 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran. Dengan jumlah siswa yang mengikuti pelajaran 35 siswa. Materi yang dipelajari mengenai cara membaca dan menghafal surat dengan makhroj dan tajwid yang baik dan benar. Dengan Standar kompetensi : memahami arti surat al qadr dan Indikator : mampu menerjemahkan surat al qadr secara acak, secara keseluruhan dan mampu menulis dalam tulisan arab.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa kemudian mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya guru mempersiapkan materi pelajaran, metode pelajaran dan dilanjutkan dengan memberi apresiasi dan umpan balik kepada siswa tentang materi pelajaran yang sudah dan yang akan dipelajari.

Pada tahap penyajian materi guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi rasa ingin tahu siswa. Kemudian guru menjelaskan tentang materi menerjemahkan surat al qadr, guru bertanya jawab dengan siswa saat menjelaskan materi, kemudian guru melanjutkan menjelaskan materi mengenai menulis surat al qadr dalam tulisan arab.

Pada pertemuan kedua ini, siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat materi yang disampaikan guru. Namun terlihat ada beberapa siswa yang terlihat mengobrol dengan teman sebangkunya dan kurang aktif dalam mencatat materi yang disampaikan guru. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru sejenak menghentikan pembelajaran lalu menegur dan memberi motivasi kepada siswa. Setelah itu guru memindahkan siswa yang terlihat sering ribut bersama teman sebangkunya dengan siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran.

Pada tahap berikutnya guru meminta siswa untuk mengulang bacaan surat al qadr lalu guru dan siswa

menerjemahkan ayat deni ayat secara bersamaan dan dilakukan secara berulang-ulang. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan secara berulang-ulang sendiri dan bergantian dengan temannya agar siswa lebih aktif, kemudian guru meminta siswa sebangku untuk maju kedepan menghafal dan menerjemahkan surat al qadr secara bergantian.

Setelah tahap menerjemahkan selesai, dilanjutkan dengan belajar menulis surat al qadr dalam tulisan arab. Guru memberikan contoh kepada siswa latihan menulis arab, kemudian guru meminta siswa untuk latihan menulis surat al qadr dalam tulisan arab dan dilakukan secara berulang-ulang, kemudian guru memberikan latihan dengan menggunakan kartu huruf arab atau potongan ayat al qur'an dan siswa dapat menjawab dengan tepat. Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan menulis surat al qadr dalam tulisan arab. Guru selalu memberikan apresiasi kepada siswa yang berani untuk maju ke depan.

Pada pertemuan kedua siklus I ini sudah berjalan lebih efektif dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Setiap siswa sudah dapat berjalan secara aktif , akan tetapi masih didapati beberapa siswa yang belum mau maju ke depan untuk menghafal surat al qadr, sehingga guru memberikan nasehat dan arahan kepada siswa agar mau maju ke depan untuk menghafal bacaan surat al qadr.

Akhir dari siklus guru memberikan tanggapan, penegasan dan penyampaian kesimpulan bersama-sama siswa. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi individu yaitu soal posttest di akhir pembelajaran, selanjutnya guru menutup pelajaran.

c. Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas gurupun diamati oleh observasi. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas materi bagi siswa. Hasil observasi mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.4 :

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aspek yang diteliti	siklus I	
		1	2
	Persiapan		
	• Menyiapkan perangkat belajar	2	2
	Kegiatan belajar mengajar		
	Pendahuluan		
	• Apersepsi dan motivasi	2	2
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2
	Kegiatan inti :		
	• Menyampaikan materi secara garis besar	3	3
	• Membimbing siswa dalam membaca, menghafal dan menulis	2	3
	• Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam menyelesaikan masalah	2	2
	• Melatih siswa untuk berani maju ke depan memberi tanggapan dari penjelasan guru	2	2

<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil belajar siswa 	2	2
Penutup		
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan kepada siswa yang melakukan tindakan berdasarkan perintah guru 	2	2
<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pelajaran 	2	2
<ul style="list-style-type: none"> • Menutup kegiatan pembelajaran 	2	2
Jumlah skor	22	24
Persentase	66,66%	72,72%

Keterangan :

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua aktivitas guru meningkat 6,06%.

Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik lagi, sehingga agar dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

d. Hasil Belajar Siklus I

Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest di akhir siklus yang diberikan pada 35 siswa. Berikut ini hasil belajar terkait penggunaan metode drill pada pelajaran Al-Qur'an hadist kelas V SDIT Al Muhsin Metro, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest
Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai pretest	Jenis Aktivitas		Nilai Posttest	Jenis Aktivitas	
			T	TT		T	TT
1	Abdillah Salma Azizah	70	T		76	T	
2	Abdullah Ihsan Al Faruq	70	T		78	T	
3	Aisyah Naila Syahida	70	T		76	T	
4	Alief Akbar Putra S	55		TT	65		TT
5	Alif Al Halim	50		TT	65		TT
6	Althaf Rayhan Ikram	70	T		76	T	
7	Arif Fauzan	50		TT	64		TT
8	Bayu Adhi Nugroho	70	T		75	T	
9	Bulan Mangestuti W	50		TT	62		TT
10	Dimas Wijaya	50		TT	65		TT
11	Dzaki Naufal Aziz	70	T		75	T	
12	Erlita Aprilia Afifah	55		TT	72	T	
13	Faiz Hamzah	50		TT	65		TT
14	Hilmi Ramadhan S	70	T		75	T	
15	Ikhwan Ashidiq	50		TT	62		TT
16	Lana Aisyah	50		TT	75	T	
17	Lathifah Ramadhani	60		TT	70	T	
18	Lintang Handayani	50		TT	65		TT
19	Lubnatu zaqia	70	T		75	T	
20	M. Fauzan khoirul Aziz	50		TT	70	T	
21	Muhammad Lintang s	60		TT	72	T	
22	Nabil Mudzafar R	70	T		78	T	
23	Nadhilla Rizqika	55		TT	60		TT
24	Najwa saja Sabila	70	T		72	T	

25	Naufal Al Muchsin	50		TT	65		TT
26	Nisyika Nur Hasanah	50		TT	60		TT
27	Rahman Saputra	55		TT	65		TT
28	Ruhul Juhdan A	70	T		72	T	
29	Salma Sa'diyah	70	T		78	T	
30	Sarah Adila	50		TT	65		TT
31	Sayyidah Husna A	55		TT	65		TT
32	Shafa Al Kausar S	60		TT	74	T	
33	Shafawan Ziyad Syafiq	70	T		75	T	
34	Taufik Kamal Ahmad	55		TT	60		TT
35	Tsaiba Al Husna	50		TT	75	T	
Jumlah		2070	13	22	2442	20	15
Rata-rata		59			70		
Tertinggi		78					
Terendah		50					
Persentase ketuntasan belajar			37,15%	62,85%		57,15%	42,85%

Dari tabel di atas diperoleh skor 2070 untuk hasil pretest, maka untuk mencari rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Dari rumus di atas nilai rata-rata pada pretes adalah:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{2070}{3500} \times 100 \\ &= 0,59 \times 100 \\ &= 59 \end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata posttest siswa dapat dihitung dengan rumus yang sama yaitu:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Dari rumus di atas nilai rata-rata pada postes adalah:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{2442}{3500} \times 100$$

$$= 0,7 \times 100$$

$$= 70$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa dalam satu kelas pada pretest siklus I yaitu 59. kemudian hasil perhitungan nilai rata-rata siswa dalam satu kelas pada posttest siklus I yaitu 70.

Selanjutnya, agar lebih jelas hasil belajar siswa pada siklus I, penulis akan mencari jumlah prosentase ketuntasan belajar siswa kelas V SDIT Al Muhsin Metro secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Dari rumus di atas dapat dicari ketuntasan klasikal pada pretest siklus I yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase ketuntasan klasikal} &= \frac{13}{35} \times 100 \\ &= 0,3715 \times 100 \\ &= 37,15\% \end{aligned}$$

Kemudian untuk mencari presentase ketuntasan klasikal pada postes siklus I yaitu:

$$\text{Prosentase ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Dari rumus di atas dapat dicari ketuntasan klasikal pada postes yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase ketuntasan klasika} &= \frac{20}{35} \times 100 \\ &= 0,5715 \times 100 \end{aligned}$$

$$= 57,15\%$$

Berdasarkan keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode drill diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pretes 59 dan posttest 70. Kemudian hasil ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 37,15% pada pretes dan 57,15% pada postes, atau ada 20 siswa yang tuntas saat postes dan 15 siswa yang belum tuntas saat postes dari 35 jumlah siswa keseluruhan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa telah mengalami peningkatan yg cukup baik, namun hasil tersebut belum dapat dikatakan tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 57,15 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75 %. Hal ini disebabkan karena masih ada siswa yang merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode drill, selain itu juga karena kurangnya motivasi belajar siswa.

e. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- 1.). Siswa kurang berani mengungkapkan pendapat atau jawaban. dari pertanyaan guru, maupun mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi yang belum paham.

2). Aktifitas siswa dalam melakukan hafalan secara berulang-ulang masih kurang karena siswa belum bisa melakukan dengan sungguh-sungguh.

3). Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

1. Guru sebaiknya lebih memberi penekanan kepada siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan menggunakan metode drill.
2. Guru sebaiknya lebih memberi rangsangan-rangsangan agar siswa lebih aktif untuk bertanya dan lebih aktif mengemukakan pendapat pendapat dari pertanyaan guru.
3. Guru sebaiknya lebih memberi motivasi dan mengarahkan siswa untuk aktif dalam hafalan maupun penulisan arab dengan sungguh-sungguh.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pembelajaran pada siklus II sama dengan pembelajaran siklus I dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan. Siklus II juga terdiri tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode drill dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2

x kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

1). Menentukan pokok bahasan

Materi yang akan dibahas dalam penelitian siklus dua ini terdiri dari satu kompetensi dasar yakni memahami isi kandungan surat al qadr.

2). Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran

qur'an hadist kelas V ditambah dengan sumber-sumber lain yang relavan.

3). Membuat RPP dengan metode drill.

4). Membuat alat pengumpul data yaitu lembar hasil belajar

siswa dn lembar observasi aktivitas untuk guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan

sebanyak 2 kali pertemuan.

1). Pertemuan 1 (pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari kamis, 12 mei 2016 dilaksanakan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari mengenai cara membaca dan menghafal surat dengan makhroj dan tajwid yang baik dan benar beserta isi kandungan dalam surat al qadr. Dengan standar kompetensi : memahami arti surat al qadr dan indikator : dapat mengetahui bahwa surat al qadr merupakan

surat makkiyah yang terdiri dari 5 ayat dan mengetahui al-qur'an pertama kali diturunkan pada malam lailatul qadr.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, setelah itu guru mempersiapkan materi pembelajaran, metode pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan apresiasi untuk mengeksplorasi serta mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi pelajaran. Dilanjutkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi rasa ingin tahu siswa, sebelum proses pembelajaran dimulai untuk mengetahui kemampuan awal siswa peneliti memberikan soal pretes kepada siswa. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu mengetahui surat al qadr merupakan surat makkiyah dan turun pada malam lailatul qadr.

Sebelum mulai inti materi guru meminta siswa untuk mengulang hafalan surat al qadr beserta artinya, kemudian guru menjelaskan tentang materi pelajaran, guru meminta siswa untuk memberi tanggapan dari penjelasan tentang materi pelajaran dan guru meminta siswa untuk mengulang materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Tahap selanjutnya guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan mengulang apa yang telah

dijelaskan oleh guru. Kemudian guru memberikan soal tentang isi kandungan surat al qadr yang dikerjakan secara individu

Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa, bahwa siswa harus percaya diri, selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat mengerjakan soal dengan baik.

Pada pertemuan siklus II ini, siswa juga memperhatikan penjelasan guru dan mencatat materi yang disampaikan guru. Siswa mengalami peningkatan meskipun masih ada beberapa siswa yang masih bingung dan mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

Akhir dari pertemuan guru memberikan tanggapan, penguatan dan penyampaian kesimpulan bersama-sama, selanjutnya meminta siswa untuk mempelajari materi pelajaran berikutnya dan guru menutup pelajaran.

2). Pertemuan 2 (kedua)

Pembelajaran pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Mei 2016 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari mengenai cara membaca dan menghafal surat dengan makhroj dan tajwid yang baik dan benar beserta isi kandungan dalam surat al qadr. Dengan standar kompetensi : memahami arti surat al qadr dan

indikator : dapat mengetahui makna malam lailatul qadr dan dapat menjelaskan isi surat al qadr.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa kemudian mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengulang materi pelajaran sebelumnya, guru mempersiapkan materi pembelajaran, metode dan dilanjutkan dengan memberi apresiasi dan umpan balik kepada siswa tentang materi pelajaran yang sudah dan yang akan dipelajari.

Pada tahap penyajian materi guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi rasa ingin tahu siswa. Kemudian menjelaskan tentang makna malam lailatul qadr dan menjelaskan isi surat al qadr, guru menceritakan bagaimana malam lailatul itu agar siswa mudah untuk memahaminya.

Pada pertemuan kedua di akhir siklus ini siswa sudah terbiasa dengan menggunakan metode drill yang diterapkan, siswa terlihat sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran walaupun terkadang masih terlihat beberapa siswa yang ribut.

Pada tahap selanjutnya guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan dari materi yang sudah dijelaskan

oleh guru, dan mengulangi materi yang sudah dijelaskan. Kemudian guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan mengulang kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

Akhir dari siklus guru memberi tanggapan, penegasan dan menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa, selanjutnya guru memberikan soal evaluasi yaitu soal posttest di akhir pembelajaran, selanjutnya guru menutup pelajaran.

c. Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas gurupun diamati oleh observasi. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas materi bagi siswa. Hasil observasi mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aspek yang diteliti	siklus II	
		1	2
	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan perangkat belajar Kegiatan belajar mengajar	3	3

Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi dan motivasi • Menyampaikan tujuan pembelajaran Kegiatan inti : <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi secara garis besar • Membimbing siswa dalam membaca, menghafal dan menulis • Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam menyelesaikan masalah • Melatih siswa untuk berani maju ke depan memberi tanggapan dari penjelasan guru • Mengevaluasi hasil belajar siswa Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan kepada siswa yang melakukan tindakan berdasarkan perintah guru • Menyimpulkan materi pelajaran • Menutup kegiatan pembelajaran 			
		3	3
		2	3
		3	3
		3	3
		2	2
		3	3
		2	2
		2	2
		3	3
	Jumlah skor	28	2
	Persentase	84,84%	87,87%

Keterangan :

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan, pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua aktivitas guru meningkat 3,03%

Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik meskipun peningkatan tidak terlalu tinggi. Namun presentase rata-rata

aktivitas guru pada akhir siklus II sudah menunjukkan presentase yang baik yaitu 87,87%

d. Hasil Belajar Siklus II

Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest diakhir siklus yang diberikan pada 35 siswa. Berikut ini hasil belajar terkait penggunaan metode drill pada pelajaran al qur'an hadist kelas V SDIT Al Muhsin Metro, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai pretest	Jenis Aktivitas		Nilai Posttest	Jenis Aktivitas	
			T	TT		T	TT
1	Abdillah Salma Azizah	75	T		80	T	
2	Abdullah Ihsan Al Faruq	76	T		95	T	
3	Aisyah Naila Syahida	76	T		95	T	
4	Alief Akbar Putra S	75	T		85	T	
5	Alif Al Halim	54		TT	80	T	
6	Althaf Rayhan Ikram	75	T		90	T	
7	Arif Fauzan	55		TT	65		TT
8	Bayu Adhi Nugroho	72	T		90	T	
9	Bulan Mangestuti W	53		TT	85	T	
10	Dimas Wijaya	50		TT	60		TT
11	Dzaki Naufal Aziz	74	T		95	T	
12	Erlita Aprilia Afifah	55		TT	80	T	
13	Faiz Hamzah	50		TT	65		TT
14	Hilmi Ramadhan S	75	T		90	T	
15	Ikhwan Ashidiq	50		TT	85	T	
16	Lana Aisyah	74	T		85	T	

17	Lathifah Ramadhani	60		TT	80	T	
18	Lintang Handayani	52		TT	80	T	
19	Lubnatu zaqia	75	T		85	T	
20	M. Fauzan khoirul Aziz	60		TT	80	T	
21	Muhammad Lintang s	70	T		85	T	
22	Nabil Mudzafar R	78	T		90	T	
23	Nadhilla Rizqika	55		TT	80	T	
24	Najwa saja Sabila	70	T		85	T	
25	Naufal Al Muchsin	58		TT	80	T	
26	Nisyika Nur Hasanah	50		TT	60		TT
27	Rahman Saputra	55		TT	85	T	
28	Ruhul Juhdan A	70	T		85	T	
29	Salma Sa'diyah	78	T		95	T	
30	Sarah Adila	50		TT	75	T	
31	Sayyidah Husna A	55		TT	85	T	
32	Shafa Al Kausar S	72	T		95	T	
33	Shafawan Ziyad Syafiq	60		TT	85	T	
34	Taufik Kamal Ahmad	55		TT	60		TT
35	Tsaiba Al Husna	58		TT	85	T	
Jumlah		2220	16	19	2880	30	5
Rata-rata		63			82		
Tertinggi		78					
Terendah		50					
Persentase ketuntasan belajar			45,72%	54,28%		85,72%	14,28%

Dari tabel di atas diperoleh skor 2220 untuk hasil pretest,
maka untuk mencari rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Dari rumus di atas nilai rata-rata pada pretes adalah:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{2220}{3500} \times 100 \\ &= 0,63 \times 100 \\ &= 63 \end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata posttest siswa dapat dihitung dengan rumus yang sama yaitu:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Dari rumus di atas nilai rata-rata pada postes adalah:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata} &= \frac{2880}{3500} \times 100 \\ &= 0,82 \times 100 \\ &= 82\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa dalam satu kelas pada pretest siklus II yaitu 63. kemudian hasil perhitungan nilai rata-rata siswa dalam satu kelas pada posttest siklus II yaitu 82.

Selanjutnya, agar lebih jelas hasil belajar siswa pada siklus II, penulis akan mencari jumlah presentase ketuntasan belajar siswa kelas V SDIT Al Muhsin Metro secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Dari rumus di atas dapat dicari ketuntasan klasikal pada prestes siklus II yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Presentase ketuntasan klasikal} &= \frac{16}{35} \times 100 \\ &= 0,4572 \times 100 \\ &= 45,72\%\end{aligned}$$

Kemudian untuk mencari presentase ketuntasan klasikal pada postes siklus I yaitu:

$$\text{Prosentase ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Dari rumus di atas dapat dicari ketuntasan klasikal pada postes yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase ketuntasan klasika} &= \frac{30}{35} \times 100 \\ &= 0,8572 \times 100 \\ &= 85,72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa dengan memaksimalkan metode drill diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pretes 63 dan posttest 72. Kemudian hasil ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 37,15% pada pretes dan 85,72% pada postes, atau ada 30 siswa yang tuntas saat postes dan 5 siswa yang belum tuntas saat postes dari 35 jumlah siswa keseluruhan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua ini secara klasikal siswa telah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebesar 85,72 % lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75 %.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus kedua ini didapatkan hasil bahwa metode drill ini cukup baik dibandingkan dengan siklus satu. Maka dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa :

- a. Siswa menjadi lebih paham terhadap materi memahami arti surat al qadr, karena adanya pembelajaran aktif pada setiap individu.
- b. Siswa lebih aktif dan berani menjawab pertanyaan di depan kelas.
- c. Siswa memiliki sikap antusias dan rasa bersaing secara baik dalam pembelajaran metode drill.

C. Pembahasan

1. Aktivitas pembelajaran guru

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diperoleh bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8

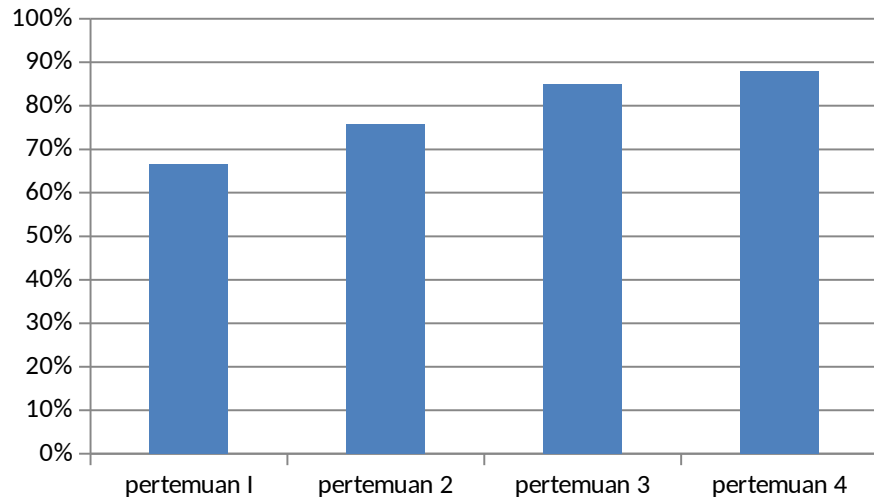
Tabel 4.8
Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

	Pertemuan I	Pertemuan II	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	66,66%	72,72%	13	70%
Siklus II	84,84%	87,87%	172	86%

Selanjutnya data siklus I dan siklus II hasil rata-rata persentase aktivitas guru dengan menggunakan metode drill pada pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas V SDIT Al Muhsin dapat dilihat pada gambar 4.5

Gambar 4.2

Rata-rata persentase aktivitas guru



Dari tabel dan gambar di atas diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I adalah 70% dan pada siklus II 86%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan aktivitas yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II sebesar 16%. Adanya peningkatan tersebut karena guru merasa perlu memperbaiki aktivitasnya saat pembelajaran agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik. Aktivitas yang dilakukan oleh guru berorientasi pada metode drill.

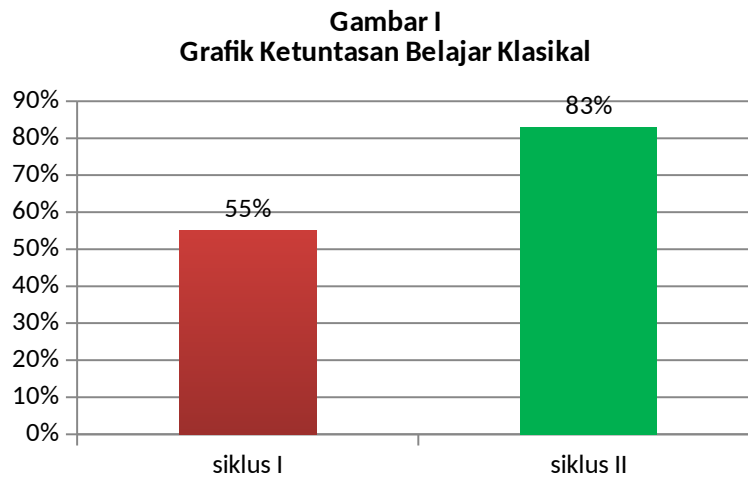
2. Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist SDIT Al-Muhsin diketahui belum mencapai hasil belajar yang memuaskan, hal ini disebabkan dalam pembelajaran di kelas belum optimalnya

guru dalam menggunakan metode atau strategi yang variatif dalam pembelajaran, siswa bersifat pasif dalam pembelajaran, hal ini berakibat hasil belajar siswa banyak yang belum tuntas. Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena peneliti memaksimalkan penggunaan metode drill yaitu dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang serta diberikan latihan dan siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran serta peneliti menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga tidak membuat siswa bosan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan (tatap muka). Berdasarkan penelitian siklus I, hasil belajar siswa berdasarkan prosentase ketuntasan klasikal mencapai 57,15%, dengan nilai rata-rata 70. Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memaksimalkan penggunaan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena peneliti juga menggunakan media dalam proses pembelajaran dan melakukan pembelajaran yang selalu diulang-ulang. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I sebesar 57,15 % dan dari siklus II meningkat menjadi 85,72%. Dengan Nilai rata-rata 82. Untuk lebih jelasnya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat dalam grafik berikut:

Gambar 4.3



Dari hasil penelitian, bahwa metode drill yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran qur'an hadist kelas VSDIT Al Muhsin Metro, siklus I mencapai prosentase 57,15% dan pada siklus II mencapai 85,72%, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang sangat baik yaitu 29%.

2. Analisis hasil penelitian

Berdasarkan analisa data, dari hasil penelitian ini, bahwa metode drill merupakan metode yang efektif untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini tentunya ada kurang dan lebihnya, namun dalam penerapan metode ini sangat diperlukan kesesuaiannya, seperti salah satunya pada PTK itu sendiri perlu disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Pada penelitian ini penulis mengambil materi terkait hafalan surat dan penulisan dalam bahasa arab, pembelajarannya dilakukan secara berulang-ulang dan diberikan

latihan, setelah diterapkannya metode drill ini jelaslah bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat mencapai 85,72%. Tentunya ini merupakan hasil yang sangat baik, meskipun belum mencapai tingkat maksimal (100%), namun hasil penelitian ini telah mencapai prosentase ketuntasan yang telah ditentukan peneliti sebelumnya yaitu 75%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas penggunaan metode drill ini dapat diterapkan pada materi yang lain yang sesuai dengan kriteria seperti pada materi hafalan qu'an, hafalan hadist dan lain sebagainya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Metode drill dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas V SDIT Al Muhsin. Persentase siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 57,15% dan siklus II sebesar 85,72% atau meningkat sebesar

29%. Maka dengan hasil ini target yang ingin dicapai dari siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dapat dicapai.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Supaya hasil belajar Al Qur'an Hadist lebih optimal dan dapat mencapai target KKM, maka disarankan untuk lebih menekankan menggunakan metode pembelajaran untuk memotivasi siswa. Dan dalam hal ini penggunaan metode drill sangat dianjurkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa SDIT Al Muhsin diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan ikutnya siswa untuk aktif dalam pembelajaran akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat menerapkan metode drill dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga selain dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar dikelas juga dapat meningkatkan hasil belajar terhadap materi al qur'an hadist.

DAFTAR PUSTAKA

A.Sardiman M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rajawali Perss, 2004

Armai, *PengantarIlmudanMetodologiPendidikanIslam*, Jakarta:Ciputat Press 2002

Basyirudin, Usman, *MetodologiPembelajaran Agama Islam*, Jakarta:Ciputat Press, 2002

Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta:Rineke Cipta, 2002

Farid Ahmad, *TazkiyyatunNafs*, Jakarta:UmmulQura, 2014

- Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, Jakarta:Raja Grafindo, 2003
- Mulyono, *strategipembelajaran*, Malang:UIN-Maliki Press, 2011
- Nasution,*Didaktis Azas-azas Mengajar*, Jakarta:Bumi Aksara,2000
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung:Alfa Beta, 1996
- NgalimPurwanto,*Prinsip-prinsipdanTeknikEvaluasiPengajaran*,
bandung:RemajaRosdaKarya, 2010
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Bumi Aksara,2006
- RoestiyahNk, *StrategiBelajarMengajar*,Jakarta:RinekaCipta, 2008
- Sugiono,*MetodePenelitianKuantitatif,Kualitatifdan R&D*, Bandung:Alfabeta,2006
- Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- SuharsimiArikunto,*ProsedurPenelitianSuatuPengantarPraktis*,Jakarta:BumiAksar
a, 2006
- SumadiSuryabrata, *MetodologiPenelitian*, Jakarta:PT. Raja GrafindoPersada,
2005
- Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SDIT AL-MUHSIN
Mata Pelajaran	: Al-Quran Hadist
Kelas/Semester	: V/I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 meni
Siklus/Pertemuan	: I/I

A. Standar Kompetensi

Memahami arti surat al-qadr

B. Kompetensi Dasar

Membaca surat al-Qodr

C. Indikator

1. Membaca surat al-qadr dengan baik dan benar.
2. Menghafal surat al-qadr dengan baik dan benar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan ini diharapkan siswa mampu :

1. Membaca surat al-qadr dengan baik dan benar.
2. Menghafal surat al-qadr dengan baik dan benar.

E. Karakter siswa yang diharapkan

1. Dapat dipercaya
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
3. Tekun
4. Tanggung jawab (*responsibility*)
5. Berani

E. Materi

Surat Al-Qadr ayat 1-5

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (1) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ (2) لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ (3) تَنْزَلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ (4) سَلَّمَ هِيَ حَتَّى مَطَّلِعَ الْفَجْرِ (5)

: Artinya

6. Sesungguhnya kami telah menurunkan (Al-Qur'an) pada malam qodar
7. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
8. Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan
9. Pada malam itu turun para malaikat dan ruh (Jibril) dengan izin tuhan mereka untuk mengatur semua urusan
10. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar

F. Pembelajaran

Drill

G. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa dan mengkondisikan kelas.
 - b. Absensi kehadiran siswa.
 - c. Guru menyampaikan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran.
 - d. Guru memberikan apersepsi dan motivasi yang orientasinya pada pemunculan masalah.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan tentang materi pelajaran.
 - b. Siswa memperhatikan penjelasan tentang materi pelajaran.
 - c. Guru menampilkan tulisan surat al-qadr.
 - d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan dari tulisan yang ditampilkan
 - e. Guru membaca surat al-qadr dengan suara lantang dan jelas perlahan-lahan ayat demi ayat dilakukan secara berulang-ulang.
 - f. Guru meminta siswa untuk mengikuti bacaan surat secara berulang-ulang.
 - g. Guru meminta siswa untuk membaca surat dengan teman sebangku.
 - h. Guru meminta siswa yang lain untuk menyimak bacaan temannya
 - i. Guru memberikan contoh kepada siswa latihan menghafal surat pendek dan siswa menirukan secara berulang-ulang.
 - j. Guru dan siswa menghafal ayat demi ayat secara bersamaan dan dilakukan secara berulang-ulang.
 - k. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan secara berulang-ulang sendiri dan bergantian dengan temannya agar siswa lebih aktif
 - l. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk melanjutkan ayat dengan teman sebangku secara bergantian.

- m. Guru meminta kepada siswa yang sudah siap maju kedepan untuk melanjutkan ayat beserta artinya.
 - n. Guru meminta siswa yang lain menyimak apabila ada bacaan dan arti yang salah, siswa lain membenarkan.
 - o. Siswa memberikan apresiasi kepada teman-temannya jika bacaannya benar
 - p. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk maju ke depan menghafal surat al-qadr beserta artinya secara individu.
 - q. Guru memberikan hadiah dan apresiasi terhadap siswa yang berani maju ke depan.
 - r. Guru meminta kepada siswa untuk membaca surat al-qadr beserta artinya bersama-sama.
 - s. Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan keseluruhan pemahaman,memberikan penguatan dan penyimpulan.
3. Penutup
- a. Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.
 - b. Guru memberikan tugas di rumah untuk menghafal arti surat al-qadr.
 - c. Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang belum paham.

H. Media dan Sumber Belajar

- 1. Media : Karton dan tulisan surat al-qadr
- 2. Sumber Belajar : Buku Al-Quran Hadist
Buku pendamping yang relavan.

Metro, Januari 2015

Guru Kelas

Peneliti

tari

Nur Aini Syafiah

Mengetahui,
Kepala SDIT AL MUHSIN

Aris Munandar, S.Pd.Ing

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDIT AL-MUHSIN
Mata Pelajaran : Al-Quran Hadist
Kelas/Semester : V/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan : I/II

I. Standar Kompetensi

Memahami arti surat al-qadr

J. Kompetensi Dasar

Membaca surat al-Qodr

K. Indikator

1. Mampu menerjemahkan surat al-qadr secara acak, secara keseluruhan, secara baik dan benar
2. Mampu menulis dalam tulisan arab.

L. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan ini diharapkan siswa mampu :

1. Mampu menerjemahkan surat al-qadr secara acak, secara keseluruhan, secara baik dan benar
2. Mampu menulis dalam tulisan arab

E. Karakter siswa yang diharapkan

6. Dapat dipercaya
7. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
8. Tekun
9. Tanggung jawab (*responsibility*)
10. Berani

M. Materi

Surat Al-Qadr ayat 1-5

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (1) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ (2) لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ (3) تَنْزَلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ (4) سَلَّمَ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ (5)

: Artinya

11. Sesungguhnya kami telah menurunkan (Al-Qur'an) pada malam qodar
12. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
13. Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan
14. Pada malam itu turun para malaikat dan ruh (Jibril) dengan izin tuhan nya untuk mengatur semua urusan
15. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar

N. Pembelajaran

Drill

O. Langkah Pembelajaran

4. Kegiatan Awal
 - a. Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa dan mengkondisikan kelas.
 - b. Absensi kehadiran siswa.
 - c. Guru menyampaikan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran.
 - d. Guru memberikan apersepsi dan motivasi yang orientasinya pada pemunculan masalah.
5. Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan tentang materi pelajaran.
 - b. Siswa memperhatikan penjelasan tentang materi pelajaran.
 - c. Guru meminta siswa untuk mengulang bacaan surat al-qadr
 - d. Guru dan siswa menerjemahkan ayat demi ayat secara bersamaan dan di lakukan secara berulang-ulang.
 - e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan secara berulang-ulang sendiri dan bergantian dengan temannya agar siswa lebih aktif.
 - f. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang hafalan dan menerjemahkan dengan teman sebangku secara bergantian.
 - g. Guru meminta kepada siswa untuk mengulang hafalan dan menerjemahkan surat al-qadr secara bersama-sama.

- h. Guru memberikan contoh kepada siswa latihan menulis arab surat al-qadr dan siswa mengikutinya di lakukan secara berulang-ulang.
 - i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan menulis berulang-ulang secara sendiri agar siswa lebih aktif.
 - j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan dengan menggunakan kartu huruf arab atau potongan ayat Al Qur'an.
 - k. Setelah mengerjakan latihan yang diberikan guru, siswa diminta untuk mengumpulkan hasil latihan yang telah dikerjakan.
 - l. Guru meminta kepada beberapa siswa untuk maju ke depan menghafal dan menerjemahkan surat al-qadr.
 - m. Guru meminta kepada beberapa siswa maju ke depan untuk melanjutkan tulisan arab yang telah di sediakan oleh guru.
 - n. Siswa memberikan apresiasi kepada teman-temannya jika hafalan dan tulisan arabnya benar
 - o. Guru memberikan hadiah dan apresiasi terhadap siswa yang berani maju ke depan.
 - p. Guru meminta kepada siswa untuk membaca surat al-qadr beserta artinya bersama-sama.
 - q. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - r. Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan keseluruhan pemahaman,memberikan penguatan dan penyimpulan.
6. Penutup
- d. Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.
 - e. Guru meminta siswa untuk dipelajari dirumah.
 - f. Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang belum paham.

P. Media dan Sumber Belajar

- 3. Media : Karton dan tulisan surat al-qadr
- 4. Sumber Belajar : Buku Al-Quran Hadist
Buku pendamping yang relavan

Metro, Januari 2015

Guru Kelas

Peneliti

tari

Nur Aini Syafiah

Mengetahui,
Kepala SDIT AL MUHSIN

Aris Munandar, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDIT AL-MUHSIN
Mata Pelajaran : Al-Quran Hadist
Kelas/Semester : V/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan : II/I

Q. Standar Kompetensi

Memahami arti surat al-qadr

R. Kompetensi Dasar

Memahami isi kandungan surat al-qadr

S. Indikator

1. Dapat mengetahui bahwa surat al-qadr merupakan surat makkiyah yang terdiri dari 5 ayat.
2. Mampu mengetahui bahwa Al-Quran pertama kali diturunkan pada malam lailatul qadr.

T. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan ini diharapkan siswa mampu :

1. Dapat mengetahui bahwa surat al-qadr merupakan surat makkiyah yang terdiri dari 5 ayat.
2. Mampu mengetahui bahwa Al-Quran pertama kali diturunkan pada malam lailatul qadr.

E. Karakter siswa yang diharapkan

11. Dapat dipercaya
12. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
13. Tekun
14. Tanggung jawab (*responsibility*)
15. Berani

U. Materi

Surat Al-Qadr ayat 1-5

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (1) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ (2) لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ (3) تَنْزَلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ (4) سَلَّمَ هِيَ حَتَّى مَطَلَعِ الْفَجْرِ (5)

: Artinya

16. Sesungguhnya kami telah menurunkan (Al-Qur'an) pada malam qodar
17. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
18. Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan
19. Pada malam itu turun para malaikat dan ruh (Jibril) dengan izin tuhan mereka untuk mengatur semua urusan
20. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar

V. Pembelajaran

Drill

W. Langkah Pembelajaran

7. Kegiatan Awal

- e. Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa dan mengkondisikan kelas.
- f. Absensi kehadiran siswa.
- g. Guru menyampaikan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran.
- h. Guru memberikan apersepsi dan motivasi yang orientasinya pada pemunculan masalah.

8. Kegiatan Inti

- s. Guru meminta siswa untuk mengulang hafalan surat al-qadr beserta artinya.
- t. Guru menjelaskan tentang materi pelajaran.
- u. Siswa memperhatikan penjelasan tentang materi pelajaran.
- v. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan dari penjelasan tentang materi pelajaran.
- w. Guru meminta siswa untuk mengulang tentang materi pelajaran yang telah di jelaskan oleh guru.

- x. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
 - y. Guru memberikan tugas berupa soal tentang isi kandungan surat al-qadr yang harus di kerjakan oleh siswa secara individu.
 - z. Siswa mengerjakan soal yang telah di berikan oleh guru.
 - aa. Siswa menunjukkan hasil diskusinya.
 - bb. Guru memberikan apresiasi kepadahasil belajar siswa.
 - cc. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - dd. Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan keseluruhan pemahaman,memberikan penguatan dan penyimpulan.
9. Penutup
- g. Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.
 - h. Guru meminta siswa untuk dipelajari dirumah.
 - i. Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang belum paham.

X. Media dan Sumber Belajar

- 5. Media : Karton dan tulisan surat al-qadr
- 6. Sumber Belajar : Buku Al-Quran Hadist
Buku pendamping yang relavan

Guru Kelas

Metro, Januari 2015

Peneliti

tari

Nur Aini Syafiah

Mengetahui,
Kepala SDIT AL MUHSIN

Aris Munandar, S.Pd.Ing

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDIT AL-MUHSIN
Mata Pelajaran : Al-Quran Hadist
Kelas/Semester : V/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan : II/II

Y. Standar Kompetensi

Memahami arti surat al-qadr

Z. Kompetensi Dasar

Memahami isi kandungan surat al-qadr

AA. Indikator

1. Dapat mengetahui makna malam lailatul qadr.
2. Dapat menjelaskan isi surat al-qadr.

BB. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan ini diharapkan siswa mampu :

1. Dapat mengetahui makna malam lailatul qadr.
2. Dapat menjelaskan isi surat al-qadr.

E. Karakter siswa yang diharapkan

16. Dapat dipercaya
17. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
18. Tekun
19. Tanggung jawab (*responsibility*)
20. Berani

CC. Materi

Surat Al-Qadr ayat 1-5

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (1) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ (2) لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ (3) تَنْزَلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ (4) سَلَّمَ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ (5)

: Artinya

21. Sesungguhnya kami telah menurunkan (Al-Qur'an) pada malam qodar
22. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
23. Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan
24. Pada malam itu turun para malaikat dan ruh (Jibril) dengan izin tuhan mereka untuk mengatur semua urusan
25. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar

DD. Pembelajaran

Drill

EE. Langkah Pembelajaran

10. Kegiatan Awal

- i. Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa dan mengkondisikan kelas.
- j. Absensi kehadiran siswa.
- k. Guru menyampaikan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran.
- l. Guru memberikan apersepsi dan motivasi yang orientasinya pada pemunculan masalah.

11. Kegiatan Inti

- ee. Guru meminta siswa untuk mengulang hafalan surat al-qadr beserta artinya.
- ff. Guru meminta siswa untuk mengulang materi sebelumnya.
- gg. Guru menjelaskan tentang materi pelajaran.
- hh. Siswa memperhatikan penjelasan tentang materi pelajaran.
- ii. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan dari penjelasan tentang materi pelajaran.

- jj. Guru meminta siswa untuk mengulang tentang materi pelajaran yang telah di jelaskan oleh guru.
- kk. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- ll. Guru memberikan tugas berupa soal tentang isi kandungan surat al-qadr yang harus di kerjakan oleh siswa secara individu.
- mm. Siswa mengerjakan soal yang telah di berikan oleh guru.
- nn. Siswa menunjukkan hasil belajar.
- oo. Guru memberikan apresiasi kepada hasil belajar siswa.
- pp. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- qq. Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan keseluruhan pemahaman,memberikan penguatan dan penyimpulan.

12. Penutup

- j. Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.
- k. Guru meminta siswa untuk dipelajari dirumah.
- l. Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang belum paham.

FF. Media dan Sumber Belajar

- 7. Media : Karton dan tulisan surat al-qadr
- 8. Sumber Belajar : Buku Al-Quran Hadist
Buku pendamping yang relavan

Guru Kelas

Metro, Januari 2015

Peneliti

tari

Nur Aini Syafiah

Mengetahui,
Kepala SDIT AL MUHSIN

Aris Munandar, S.Pd.Ing

DATA HASIL PRA SURVEY

Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadist
Kelas /semester : V/II
Tahun Ajaran : 2015/2016

No	Nama	Nilai	Kriteria Ketuntasan Minimal 70,00	
			Tuntas (T)	Tidak Tuntas (TT)
1	Abdillah Salma Azizah	70	T	
2	Abdullah Ihsan Al Faruq	70	T	

3	Aisyah Naila Syahida	70	T	
4	Alief Akbar Putra S	55		TT
5	Alif Al Halim	50		TT
6	Althaf Rayhan Ikram	70	T	
7	Arif Fauzan	50		TT
8	Bayu Adhi Nugroho	70	T	
9	Bulan Mangestuti Wijaya	50		TT
10	Dimas Wijaya	50		TT
11	Dzaki Naufal Aziz	70	T	
12	Erlita Aprilia Afifah	55		TT
13	Faiz Hamzah	50		TT
14	Hilmi Ramadhan S	70	T	
15	Ikhwan Ashidiq	50		TT
16	Lana Aisyah	50		TT
17	Lathifah Ramadhani	60		TT
18	Lintang Handayani	50		TT
19	Lubnatu zaqia	70	T	
20	M. Fauzan khoirul Aziz	50		TT
21	Muhammad Lintang s	60		TT
22	Nabil Mudzafar R	70	T	
23	Nadhilla Rizqika	55		TT
24	Najwa saja Sabila	70	T	
25	Naufal Al Muchsin	50		TT
26	Nisyika Nur Hasanah	50		TT
27	Rahman Saputra	55		TT
28	Ruhul Juhdan A	70	T	
29	Salma Sa'diyah	70	T	
30	Sarah Adila	50		TT
31	Sayyidah Husna Annajwa	55		TT
32	Shafa Al Kausar S	60		TT
33	Shafawan Ziyad Syafiq	70	T	
34	Taufik Kamal Ahmad	55		TT
35	Tsaiba Al Husna	50		TT
Jumlah			13	22
Rata-rata			37,15%	62,85%

Sumber: Buku daftar nilai harian Al Qur'an Hadist kelas V semester genap SDIT Al Muhsin TH. 2015/2016

SOAL TES

PRETES DAN POSTES SIKLUS I

1. Bacalah surat al-qadr dari ayat 1-5.....
2. Hafalkan surat al-qadr dari ayat 1-5.....
3. Terjemahkan surat al-qadr dari ayat 1-5.....
4. Tuliskan surat al-qadr ayat 1-3.....
5. Lanjutkan ayat dibawah ini....

- تَنْزَلُ الْمَلَكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ

- سَلَّمَ هِيَ حَتَّى

KUNCI JAWABAN

PRETES DAN POSTES SIKLUS I

1. Bacaan harus sesuai dengan tartil
2. Hafalan harus lancar dan sesuai dengan tartil
3. 1). Sesungguhnya kami telah menurunkan al-quran pada malam lailatul qadr
2). Dan tahukah kamu apa malam kemuliaan itu?
3). Malam kemuliaan itu lebih baik dari pada seribu bulan
4). Pada malam itu turun para malaikat dan ruh (Jibril) dengan izin tuhannya untuk mengatur semua urusan

5). Sejahterahlah malam itu sampai terbit fajar

4. إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (1) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ (2) لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ (3)

5. تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ (4) سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ (5)

PRETES DAN POSTES SIKLUS II

1. Apa arti dari surat al-qadr ?
2. Surat al-adr termasuk surat makiyyah atau madaniyah dan terdiri dari berapa ayat ?
3. Kapanakah al-qur'an pertama kali di turunkan ?
4. Apa makna dari malam lailatul qadr ?
5. Jelaskan yang kamu pahami tentang isi dari surat al-qadr.....

KUNCI JAWABAN

PRETES DAN PROTES SIKLUS II

1. Kemuliaan
2. Surat Makkiyah terdiri dari 5 ayat
3. Pada malam lailatul qadr
4. suatu malam yang dimana malam ini adalah merupakan malam yang memiliki keutamaan dan keistimewaan yang luar biasa, yaitu malam yang lebih baik daripada 1000 bulan atau bisa juga dikatakan sebagai malam yang penuh kemuliaan. Mulia disini karena memiliki pemahaman malam diturunkannya Al Quran yang memiliki kemuliaan, lewat Malaikat yang juga memiliki kemuliaan yang diturunkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW seorang manusia yang paling mulia di muka bumi ini.
5. Surat Al Qadr terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat 'Abasa. Surat ini dinamai Al Qadr (kemuliaan),

diambil dari perkataan Al Qadr yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Al Quran dimulai diturunkan pada malam Lailatul Qadr, yang nilainya lebih dari seribu bulan, para malaikat dan Jibril turun ke dunia pada malam Lailatul Qadr untuk mengatur segala urusan.

DAFTAR NILAI PRETES DAN POSTTES

Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadist
Kelas / Semester : V (Lima) / II (Dua)
Siklus : I

No	Nama Siswa	Nilai pretest	Jenis Aktivitas		Nilai Posttest	Jenis Aktivitas	
			T	TT		T	TT
1	Abdillah Salma Azizah	70	T		76	T	
2	Abdullah Ihsan Al Faruq	70	T		78	T	
3	Aisyah Naila Syahida	70	T		76	T	
4	Alief Akbar Putra S	55		TT	65		TT
5	Alif Al Halim	50		TT	65		TT
6	Althaf Rayhan Ikram	70	T		76	T	
7	Arif Fauzan	50		TT	64		TT
8	Bayu Adhi Nugroho	70	T		75	T	
9	Bulan Mangestuti W	50		TT	62		TT
10	Dimas Wijaya	50		TT	65		TT
11	Dzaki Naufal Aziz	70	T		75	T	
12	Erlita Aprilia Afifah	55		TT	72	T	

13	Faiz Hamzah	50		TT	65		TT
14	Hilmi Ramadhan S	70	T		75	T	
15	Ikhwan Ashidiq	50		TT	62		TT
16	Lana Aisyah	50		TT	75	T	
17	Lathifah Ramadhani	60		TT	70	T	
18	Lintang Handayani	50		TT	65		TT
19	Lubnatu zaqia	70	T		75	T	
20	M. Fauzan khoirul Aziz	50		TT	70	T	
21	Muhammad Lintang s	60		TT	72	T	
22	Nabil Mudzafar R	70	T		78	T	
23	Nadhilla Rizqika	55		TT	60		TT
24	Najwa saja Sabila	70	T		72	T	
25	Naufal Al Muchsin	50		TT	65		TT
26	Nisyika Nur Hasanah	50		TT	60		TT
27	Rahman Saputra	55		TT	65		TT
28	Ruhul Juhdan A	70	T		72	T	
29	Salma Sa'diyah	70	T		78	T	
30	Sarah Adila	50		TT	65		TT
31	Sayyidah Husna A	55		TT	65		TT
32	Shafa Al Kausar S	60		TT	74	T	
33	Shafawan Ziyad Syafiq	70	T		75	T	
34	Taufik Kamal Ahmad	55		TT	60		TT
35	Tsaiba Al Husna	50		TT	75	T	
Jumlah			13	22		20	15
Rata-rata							
Tertinggi		85					
Terendah		35					
Persentase ketuntasan belajar			37,15 %	62, 85 %		57,15 %	42,85 %

DAFTAR NILAI PRETES DAN POSTTES

Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadist
Kelas / Semester : V (Lima) / II (Dua)
Siklus : II

No	Nama Siswa	Nilai pretest	Jenis Aktivitas		Nilai Posttest	Jenis Aktivitas	
			T	TT		T	TT
1	Abdillah Salma Azizah	75	T		80	T	
2	Abdullah Ihsan Al Faruq	76	T		95	T	
3	Aisyah Naila Syahida	76	T		95	T	
4	Alief Akbar Putra S	75	T		85	T	
5	Alif Al Halim	54		TT	80	T	
6	Althaf Rayhan Ikram	75	T		90	T	
7	Arif Fauzan	55		TT	65		TT
8	Bayu Adhi Nugroho	72	T		90	T	
9	Bulan Mangestuti W	53		TT	85	T	
10	Dimas Wijaya	50		TT	60		TT
11	Dzaki Naufal Aziz	74	T		95	T	
12	Erlita Aprilia Afifah	55		TT	80	T	
13	Faiz Hamzah	50		TT	65		TT
14	Hilmi Ramadhan S	75	T		90	T	
15	Ikhwan Ashidiq	50		TT	85	T	
16	Lana Aisyah	74	T		85	T	
17	Lathifah Ramadhani	60		TT	80	T	
18	Lintang Handayani	52		TT	80	T	

19	Lubnatu zaqia	75	T		85	T	
20	M. Fauzan khoirul Aziz	60		TT	80	T	
21	Muhammad Lintang s	70	T		85	T	
22	Nabil Mudzafar R	78	T		90	T	
23	Nadhilla Rizqika	55		TT	80	T	
24	Najwa saja Sabila	70	T		85	T	
25	Naufal Al Muchsin	58		TT	80	T	
26	Nisyika Nur Hasanah	50		TT	60		TT
27	Rahman Saputra	55		TT	85	T	
28	Ruhul Juhdan A	70	T		85	T	
29	Salma Sa'diyah	78	T		95	T	
30	Sarah Adila	50		TT	75	T	
31	Sayyidah Husna A	55		TT	85	T	
32	Shafa Al Kausar S	72	T		95	T	
33	Shafawan Ziyad Syafiq	60		TT	85	T	
34	Taufik Kamal Ahmad	55		TT	60		TT
35	Tsaiba Al Husna	58		TT	85	T	
Jumlah			16	19		30	5
Rata-rata							
Tertinggi		85					
Terendah		35					
Persentase ketuntasan belajar			45,72%	54,28%		85,72%	14,28%

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari/Tanggal :

Waktu :

Siklus/Pertemuan :

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan perangkat belajar 	1 2 3
	Kegiatan belajar mengajar Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi dan motivasi • Menyampaikan tujuan pembelajaran Kegiatan inti : <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi secara garis besar • Membimbing siswa dalam membaca, menghafal dan menulis • Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam menyelesaikan masalah • Melatih siswa untuk berani maju ke depan memberi tanggapan dari penjelasan guru 	12 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3

1 2 3

1 23

<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kelompok <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi secara individu • Menyimpulkan materi pelajaran • Menutup kegiatan pembelajaran 	
Jumlah Skor	
Persentase	

Keterangan :

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda silang x 10 pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Metro , 2016

Observer

Guru Peneliti

Bakhtiar Badang Lc.

Nur Aini Syafiah

NPM. 1290495

FOTO-FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE DRILL



Guru menjelaskan materi tentang surat al-qadr, cara membaca, menghafal surat dengan baik. Siswa mendengarkan penjelasan guru.



Guru mencontohkan cara membaca dan menghafal surat, murid menyimak kemudian mengikuti.



Siswa belajar membaca dan menghafal surat secara individu.



Guru meminta siswa untuk belajar membaca dan menghafal surat. Guru memberi bimbingan kepada siswa yang belum paham.



Guru menyimak hafalan bacaan surat beserta artinya berdasarkan kelompok



Siswa menghafal surat secara bergantian dan menjelaskan isi dari surat al-qadr



Siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru



Guru memberika soal kepada siswa dan siswa dapat mengerjakan dengan baik.



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Nur Aini Syafiah, dilahirkan di Tulang Bawang desa Kibang Budi Jaya, Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tanggal 23 februari 1993. Penulis merupakan anak ke dua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Alwi dan Ibu Masyitoh.

Pendidikan dasar penulis tempuh di sekolah Dasar Negeri 01 Kibang Budi Jaya selesai pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Madrasah Tsanawiyah di MTS Al Muhsin Metro dan selesai pada tahun 2007. Kemudian

melanjutkan ke Sekolah Madrasah Aliyah di MA Al Muhsin Metro dan selesai pada tahun 2011. Lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun 2015/2016.